

PEDOMAN AKADEMIK

PROGRAM TEKNIK INDUSTRI

TAHUN AJARAN 2021/2022



HALAMAN PENGESAHAN BUKU PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI

Telah disahkan penggunaannya sebagai pedoman kegiatan perkuliahan
Program Studi Teknik Industri,

Disahkan di : Jakarta

Tanggal : 01 Agustus 2021

Program Studi Teknik Industri

Fakultas Teknik

Universitas Esa Unggul

Ketua Program Studi Teknik
Industri



Dr. Arief Suwandi, ST., MT

Dekan Fakultas Teknik



Universitas
Esa Unggul
fakultas teknik

Ir. Roesfiansjah Rasjadin., M.T., P.hD



KATA PENGANTAR

Buku pedoman ini diterbitkan dengan tujuan sebagai acuan bagi para pemangku kepentingan pada Program Studi Teknik Industri (TI) di Universitas Esa Unggul dalam hal penyelenggaraan proses perkuliahan dengan Kurikulum 2019 dan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Melalui buku pedoman akademik ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi dosen, tenaga pendidik, mahasiswa di lingkungan Prodi TI, UEU serta mitra program studi ataupun PT dan pihak yang terkait. Diharapkan seluruh civitas akademikan pada Prodi TI, UEU dapat mengikuti kegiatan perkuliahan pada tahun ajaran 2021/2022 ini secara optimal dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi.

Buku ini disusun bersama dengan dosen- dosen program studi, serta masukan dari berbagai pihak, termasuk Dekanat Fakultas, Kantor Penjaminan Mutu (KPM), Biro Administrasi Akademik dan Biro Teknologi Informasi di UEU. Selanjutnya, buku ini dapat dipergunakan untuk seluruh civitas akademik program studi, dalam mengimplementasikan kurikulum yang berjalan serta program MBKM.

Jakarta, Agustus 2021

Dr. Arief Suwandi, ST., MT

Ka. Prodi Teknik Industri



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN BUKU PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	i
Bab 1 Gambaran Umum Program Studi Teknik Industri	1
A. Sejarah Singkat Program Studi Teknik Industri.....	1
B. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi Teknik Industri	1
C. Dasar Peraturan Buku Pedoman Akademik.....	2
Bab 2 Perangkat Organisasi.....	4
A. Kelembagaan Program Studi Teknik Industri.....	4
B. Staff Pengajar	5
C. Sarana Prasarana	6
D. Laboratorium Komputer	8
E. Kuliah Lapangan	8
F. Kegiatan Kemahasiswaan	9
G. Perpustakaan	9
Bab 3 Peraturan Akademik dan Kemahasiswaan	10
A. Penerimaan Mahasiswa Baru	10
B. Registrasi Mahasiswa Baru.....	12
C. Sistem Kredit.....	12
D. Sistem Perwalian.....	13
E. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)	14
F. Pelaksanaan Perkuliahan.....	14
G. Mata Kuliah Dengan Mekanisme Khusus	16
H. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).....	20

I. Evaluasi Hasil Studi Akhir Jenjang Studi Sarjana	20
Bab 4 Kurikulum Program Studi	22
A. Landasan	22
B. Profil Lulusan.....	23
C. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	24
D. Struktur dan Peta Kurikulum	25
E. Mata Kuliah Pilihan Prodi.....	28
Bab 5 Merdeka Belajar Kampus Merdeka.....	30
Bab 6 Administrasi Pembelajaran.....	32
A. Umum.....	32
B. Perkuliahan.....	36
C. Izin Tidak Mengikuti Perkuliahan	38
D. Ujian Semester	39
E. Ujian Susulan	40
F. Penilaian.....	41
G. Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau Magang.....	44
H. Ujian Akhir Program/Skripsi/Tesis.....	44
I. Proses Kelulusan	45
J. Wisuda	47
K. Antiplagiarism.....	48
L. Kode Etik Kegiatan Akademik	49
Bab 7 Penutup.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kelembagaan Program Studi Teknik Industri.....	4
Tabel 2. 2 Staff Pengajar Program Studi Teknik Industri.....	5
Tabel 4. 1 Profil Lulusan.....	23
Tabel 4. 2 Mata Kuliah Semester 1	26
Tabel 4. 3 Mata Kuliah Semester 2.....	26
Tabel 4. 4 Mata Kuliah Semester 3.....	27
Tabel 4. 5 Mata Kuliah Semester 4.....	27
Tabel 4. 6 Mata Kuliah Semester 5.....	27
Tabel 4. 7 Mata Kuliah Semester 6.....	28
Tabel 4. 8 Mata Kuliah Semester 7	28
Tabel 4. 9 Mata Kuliah Semester 8.....	28
Tabel 4. 10 Mata Kuliah Pilihan Semester Genap	29
Tabel 4. 11 Mata Kuliah Pilihan Semester Ganjil	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Media <i>E-learning</i>	6
Gambar 2. 2 Pembelajaran Tatap Maya.....	7
Gambar 2. 3 Ruang Kelas Perkuliahan	7
Gambar 2. 4 Laboratorium Proses Manufaktur	7
Gambar 2. 5 Lab. Gambar Teknik	8
Gambar 2. 6 Lab. Komputer	8
Gambar 2. 7 Kegiatan Kunjungan Lapangan dan Kuliah Lapangan	8
Gambar 2. 8 Kegiatan Kunjungan Industri	9
Gambar 2. 9 Ruang Perpustakaan	9
Gambar 5. 1 Skema Implementasi Program MBKM pada Tiap Semester	31



Bab 1

Gambaran Umum Program Studi Teknik Industri

A. Sejarah Singkat Program Studi Teknik Industri

Program Studi Teknik Industri (TI) merupakan salah satu prodi yang berada di bawah Fakultas Teknik, Universitas Esa Unggul. Program Studi Teknik Industri didirikan pada 16 Agustus 1993 dengan No. SK 107/D/0/1993 dan mulai terselenggara pada September 1994. Akreditasi Program Studi Teknik Industri memiliki peringkat **“Baik Sekali”** berdasarkan keputusan BAN-PT No: 7177/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020 dengan masa berlaku 10 November 2020 sd 10 November 2025 dan mendapatkan akreditasi internasional dari Accreditation Service for International Schools, Colleges & Universities (ASIC) periode 6 Juli 2020-5 Juli 2021 dengan No.AS56861/0720. Program Studi Teknik Industri juga tergabung sebagai anggota Badan Kerjasama Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Teknik Industri (BKSTI).

B. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi Teknik Industri

Visi Program Studi Teknik Industri

Menjadi salah satu program studi Teknik Industri berorientasi global dan terbaik di Indonesia yang mampu memberikan kontribusi untuk perbaikan sistem terintegrasi secara berkelanjutan..

Misi Program Studi Teknik Industri

Untuk mewujudkan visi program studi tersebut, maka dirumuskan misi- misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Teknik Industri yang bermutu dan relevan.
2. Menerapkan dan mengembangkan ilmu Teknik Industri secara terintegrasi, inovatif dan adaptif.
3. Menyelenggarakan kegiatan pelayanan dan konsultasi dalam bidang jasa dan manufaktur

Tujuan Program Studi Teknik Industri

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam mutu, pengembangan kreativitas dan kewirausahaan.
2. Menghasilkan karya-karya penelitian yang mendukung pengembangan ilmu Teknik Industri yang adaptif terhadap perubahan.
3. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat dan lingkungan dalam bidang Teknik industri

C. Dasar Peraturan Buku Pedoman Akademik

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik

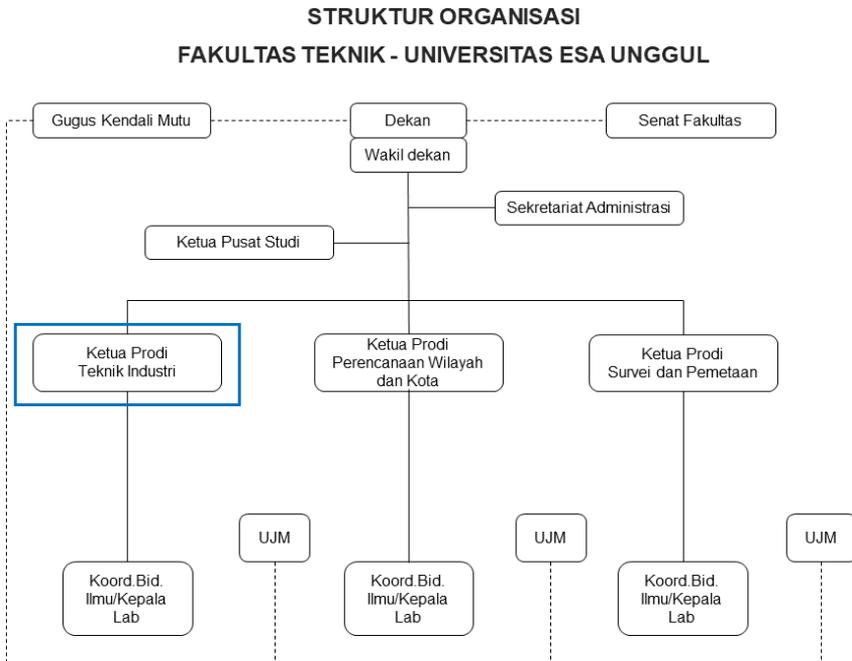
Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
5. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
6. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, No.74 tahun 2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Esa Unggul 03/SK-R/UEU/VI/2020 tentang Kebijakan Mutu Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Universitas Esa Unggul
9. Keputusan Rektor Universitas Esa Unggul No. 04/SK/R/UEU/2021 tentang Kalender Akademik 2021/2022

Bab 2

Perangkat Organisasi

A. Kelembagaan Program Studi Teknik Industri



Tabel 2. 1 Kelembagaan Program Studi Teknik Industri

NO	Nama	Jabatan
1	Dr. ARIEF SUWANDI, ST, MT	Ketua Program Studi
2	TAUFIQUR RACHMAN, ST, MT	Unit Penjaminan Mutu Program Studi
3	SEPTIAN RAHMAT ADNAN, S.Si, M.Si	Laboran Lab. Industri

B. Staff Pengajar

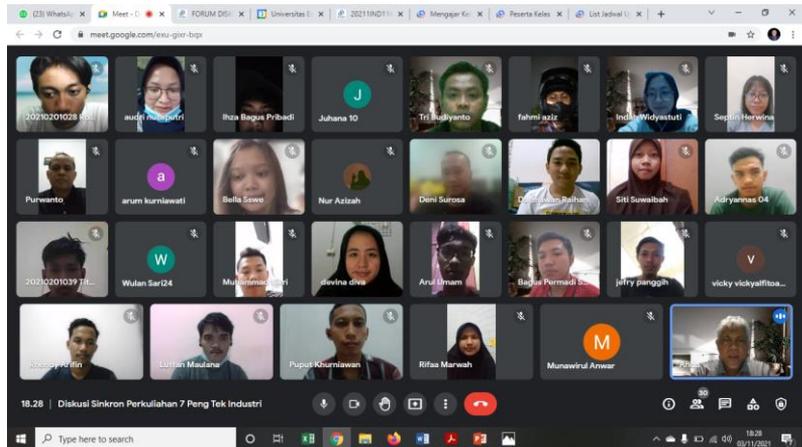
Tabel 2. 2 Staff Pengajar Program Studi Teknik Industri

NO	NAMA
1	ARIO KURNIANTO, STP., MT.
2	CICILIA SRILIASTA BANGUN, ST, MT
3	Dr. ARIEF SUWANDI, ST, MT
4	Dr. IPHOV KUMALA SRIWANA, ST, M.Si
5	Dr. Ir. NOFIERNI, MM
6	Dr. Ir. ZULFIANDRI, M.Si
7	Ir. DICKY GUMILANG, M.Sc
8	Ir. M DERAJAT AMPERAJAYA, MM
9	Ir. ROESFIANSJAH RASJIDIN, MT, Ph.D.
10	MUKHAMAD ABDUH, ST, MT
11	Prof. Dr. Ir. KAZAN GUNAWAN, MM
12	SACHBUDI ABBAS RAS, ST, MT
13	SEPTIAN RAHMAT ADNAN, S.Si, M.Si
14	TAUFIQUR RACHMAN, ST, MT
15	WIDI NUGRAHA, ST., MT.

C. Sarana Prasarana

1. Kegiatan Perkuliahan

Selama masa pandemic Covid-19, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring melalui media e-learning <https://elearning.esaunggul.ac.id/>



Gambar 2. 1 Media *E-learning*

Sedangkan, pertemuan tatap maya dilakukan melalui media online, seperti *zoom meeting* atau *google meeting*, untuk setiap mata kuliah. Jadwal pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan jadwal perkuliahan.



Gambar 2. 2 Pembelajaran Tatap Maya



Gambar 2. 3 Ruang Kelas Perkuliahan

2. **Laboratorium Praktek**

Teknik Industri memiliki Laboratorium yang menunjang proses perkuliahan yaitu Lab. Gambar Teknik, Lab. Proses Manufaktur, Lab. Sistem Produksi, Lab. Ergonomi dan Perancangan Sistem Kerja dan Lab Komputer, Lab. Fisika dan *Lean Manufacturing*.



Gambar 2. 4 Laboratorium Proses Manufaktur



Gambar 2. 5 Lab. Gambar Teknik

D. Laboratorium Komputer



Gambar 2. 6 Lab. Komputer

E. Kuliah Lapangan



Gambar 2. 7 Kegiatan Kunjungan Lapangan dan Kuliah Lapangan

F. Kegiatan Kemahasiswaan



Gambar 2. 8 Kegiatan Kunjungan Industri

G. Perpustakaan



Gambar 2. 9 Ruang Perpustakaan

Berlokasi Pada Gedung C, Kampus UEU Kb. Jeruk

Bab 3

Peraturan Akademik dan Kemahasiswaan

A. Penerimaan Mahasiswa Baru

Proses penerimaan mahasiswa baru program studi, dapat melalui 4 (empat) jalur yang dilaksanakan pada tingkat universitas. Penerimaan di Universitas Esa Unggul, yaitu melalui jalur berikut:

a. Jalur Undangan

Untuk jalur undangan, mahasiswa yang akan melanjutkan pendidikannya di Prodi TI UEU, perlu memenuhi persyaratan yaitu nilai rapor kelas 10 dan 11 minimal 7.70 untuk lulusan SMA/SMK sederajat. Selain itu perlu untuk melampirkan surat rekomendasi sekolah.

b. Jalur Rapor

Sedangkan untuk penerimaan melalui jalur rapor, yaitu lulusan SMA/SMK perlu memiliki nilai rapor kelas 10 dan 11 minimal 7.70

c. Jalur Ujian Saringan Masuk

Penerimaan mahasiswa dilaksanakan dalam 4 (empat) gelombang, dengan ujian saringan masuk yang dilaksanakan pada tiap gelombang. Gelombang-gelombang tersebut dibagi dalam waktu-waktu berikut:

- Gelombang 1, pada bulan Oktober – Desember
- Gelombang 2, pada bulan Januari – Maret
- Gelombang 3, pada bulan April- Juni
- Gelombang 4, pada bulan Juli- Agustus

d. Jalur Beasiswa

Di UEU, program penerimaan mahasiswa melalui jalur beasiswa terdiri dari berbagai jenis, antara lain:

- Beasiswa Unggulan
Calon mahasiswa baru yang diterima melalui jalur beasiswa ini, akan memperoleh biaya pendidikan 100% gratis, dibiayai oleh UEU. Syarat- syarat bagi pendaftar beasiswa ini dapat dilihat pada link berikut <https://pendaftaran.esaunggul.ac.id/beasiswa/>
- Beasiswa Prestasi
Penerimaan mahasiswa juga melalui penjangkaran prestasi calon siswa, yang memiliki potensi/ prestasi pada bidang olahraga atau seni di tingkat provinsi/nasional/internasional.
- Beasiswa Indonesia Timur
Sebagai salah satu bentuk pemerataan sumber daya manusia, di seluruh bagian Indonesia, UEU menyediakan beasiswa khusus bagi calon mahasiswa dari Indonesia Timur, untuk dapat mengikuti perkuliahan di program studi

- Beasiswa Anak Guru SMA/SMK
Penerimaan mahasiswa baru, juga dapat melalui jalur beasiswa, bagi para calon mahasiswa yang memiliki orang tua seorang Guru SMA/SMK.

B. Registrasi Mahasiswa Baru

Proses registrasi mahasiswa baru dilaksanakan oleh Biro Admisi dan Biro Administrasi Pembelajaran, Universitas Esa Unggul.

C. Sistem Kredit

Sistem kredit adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan Satuan Kredit Semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program. Ciri-ciri sistem kredit

- a. Tiap mata kuliah diberi harga yang dinamakan nilai kredit.
- b. Banyaknya nilai kredit untuk mata kuliah yang berlainan tidak perlu sama.
- c. Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah ditentukan atas dasar besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam kegiatan perkuliahan, praktikum atau tugas-tugas lain.
- d. Berdasarkan Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SN Dikti, Satuan Kredit semester yang selanjutnya disebut

sks, adalah takaran waktu kegiatan yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran, dalam berbagai bentuk pembelajaran. Ketentuan jumlah waktu untuk 1 SKS bagi setiap jenis kegiatan pembelajaran, sebagai berikut:

- 1) 1 sks mata kuliah setara dengan 50 menit tatap muka, yaitu berupa kegiatan terjadwal dan mahasiswa yang juga didukung dengan, 60 menit kegiatan terstruktur berupa pengerjaan tugas atau evaluasi, 60 menit kegiatan mandiri mahasiswa per minggu
- 2) 1 sks mata kuliah seminar setara dengan 100 menit tatap muka dan 70 menit tugas terstruktur per minggu
- 3) 1 sks praktikum setara dengan 170 menit kegiatan praktikum per minggu

D. Sistem Perwalian

Perwalian atau Pembimbingan Akademik diselenggarakan untuk membantu mahasiswa dalam mengatur strategi masa perkuliahan, agar dalam proses pengambilan mata kuliah yang sesuai kurikulum dapat disesuaikan dengan kemampuan dan prestasi akademik mahasiswa. Pembimbingan ini dilaksanakan oleh mahasiswa bersama dosen pembimbing akademik (DPA), pada saat pengisian krs pada awal semester, selain itu konsultasi akademik juga dapat dilakukan saat mahasiswa mengalami permasalahan akademik, pemenuhan sks, dan permasalahan akademik lainnya. DPA Prodi Teknik Industri adalah dosen tetap

Prodi Teknik Industri yang ditunjuk oleh KaProdi Teknik Industri. Konsultasi atau pembimbingan akademik dilakukan minimal satu kali tiap semester, dan dituliskan dalam sistem siacad.

E. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)

Pengisian KRS dilaksanakan setiap awal semester, dengan periode yang telah ditentukan oleh universitas, melalui Siacad (<https://siacad.esaunggul.ac.id>). Untuk mahasiswa semester 1 (mahasiswa baru), jumlah sks dan mata kuliah diambil secara paket. Aturan lebih lanjut ada pada panduan pengisian KRS. Oleh Biro Administrasi Pembelajaran (BAP).

F. Pelaksanaan Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan di Prodi Teknik Industri pada saat *offline*, dilaksanakan di dalam kelas, ruang praktikum/laboratorium atau di lapangan.

1. Kelas

Perkuliahan di Prodi Teknik Industri, sesuai dengan sistem semester, dilaksanakan selama 1 semester (6 bulan/16 minggu) untuk setiap mata kuliah. Hal ini setara dengan 16 kali pertemuan tatap muka, yang termasuk didalamnya 2 pertemuan UAS dan UTS. Perkuliahan di kelas, dilaksanakan untuk materi perkuliahan teori. Dimana mahasiswa hadir di dalam kelas, dan melakukan berbagai model pembelajaran, diskusi, tanya-jawab atau presentasi. Prinsip pelaksanaan perkuliahan di kelas, yaitu:

- a. Mahasiswa hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal

perkuliahan

- b. Mahasiswa melakukan mengisi presensi melalui RFID.

Kegiatan perkuliahan di Prodi Teknik Industri pada masa pandemi, dilaksanakan secara online dengan mengakses elearning.esaunggul.ac.id. Perkuliahan menggunakan mekanisme tatap muka dalam dunia maya menggunakan alat bantu zoom atau gmeet. Pembelajaran dilengkapi dengan modul, bahan tayang, kuis, tugas, video dan forum diskusi. Materi ujian juga diakses secara virtual melalui website.

2. Laboratorium

Prodi Teknik Industri memiliki Laboratorium yang menunjang proses perkuliahan yaitu Lab. Gambar Teknik, Lab. Proses Manufaktur, Lab. Sistem Produksi, Lab. Ergonomi dan Perancangan Sistem Kerja, Lab Fisika dan *Lean Manufacture* dan Lab Komputer. Prinsip pelaksanaan perkuliahan di laboratorium, sebagai berikut:

- a. Kegiatan praktik dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- b. Kegiatan praktik merupakan bagian dari mata kuliah dan diampu oleh dosen mata kuliah tersebut dibantu asisten.

3. Praktikum Komputer

Perkuliahan praktikum komputer, dilaksanakan di laboraturium komputer yang berada pada Gedung

C, Kampus 1 Universitas Esa Unggul. Pada lab. komputer ini mahasiswa melakukan perkuliahan yang membutuhkan alat bantu aplikasi komputer.

G. Mata Kuliah Dengan Mekanisme Khusus

Pada Prodi Teknik Industri, ada beberapa mata kuliah yang memiliki karakteristik tertentu, baik karena metode pembelajaran maupun prasyarat. Berikut adalah mata kuliah- mata kuliah yang memiliki karakteristik tertentu:

1. Metode Penelitian

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi TI. Mata kuliah ini pada kurikulum 2019, berbobot 3 sks dan berada di semester 7. Prinsip mata kuliah Metode Penelitian, sebagai berikut:

- a. Ditawarkan pada semester ganjil;
- b. Mata kuliah diambil mulai diambil semester 7;

2. Kuliah Kerja nyata (KKN)

Kuliah kerja nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus. Mahasiswa akan secara langsung dan bersama masyarakat melakukan identifikasi potensi dan menghadapi masalah di lokasi mereka ditempatkan sehingga diharapkan akan mampu mengembangkan potensi daerah serta membantu mendapatkan solusi permasalahan. Kegiatan KKNT diharapkan akan dapat mengasah *softskills* meliputi

kemampuan kemitraan, kerja sama lintas disiplin, serta *leadership* mahasiswa. KKN ini merupakan mata kuliah *wajib* bagi mahasiswa, pada kurikulum 2019, yang berbobot 3 sks. Dimana mahasiswa akan berada di masyarakat, selama kurang lebih satu bulan. Prinsip mata kuliah KKN, sebagai berikut:

- a. Mata kuliah KKN pada kurikulum Prodi Teknik Industri berada pada semester 6
- b. Mahasiswa membuat kelompok (dapat dilakukan bersama prodi lain)
- c. Mahasiswa *live in* di desa yang sudah ditentukan
- d. Penjelasan lebih detail terkait pelaksanaan KKN dapat dilihat pada Pedoman KKN Universitas Esa Unggul dan Pedoman KKN Fakultas Teknik

3. Kerja Praktik/ Magang

Kerja praktik atau pada kurikulum 2019 ini, disebut sebagai magang, merupakan mata kuliah *wajib* prodi, yang berbobot 3 sks. Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan diberi kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan ke dunia kerja. Mata kuliah magang ini, sepenuhnya dilakukan di lokasi magang, selama 2- 3 bulan. Prinsip pelaksanaan magang, adalah sebagai berikut:

- a. Pada kurikulum 2019, magang berada di semester 7, bobot 3 sks;
- b. Mata kuliah magang ditawarkan pada semester

ganjil;

- c. Mahasiswa melakukan krs magang pada siacad;
- d. Mahasiswa akan dibimbing oleh dosen pembimbing magang yang ditunjuk oleh koordinator magang prodi;
- e. Lokasi magang ditentukan oleh mahasiswa masing- masing;
- f. Ketentuan pelaksanaan magang, dapat dilihat pada buku Pedoman Kerja Praktik tahun 2022, Prodi Teknik Industri, Universitas Esa Unggul

4. Mata Kuliah Pilihan Wajib Universitas

Universitas Esa Unggul mewajibkan bagi seluruh mahasiswa memiliki kompetensi atau keunggulan yang menjadi ciri perguruan tinggi yaitu kemampuan berbahasa Inggris yang baik dan atau kewirausahaan. Sehingga, pada kurikulum 2019, mahasiswa wajib memilih mata kuliah pilihan wajib universitas, yang diambil pada semester 6 dan 7. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah lanjutan dari Bahasa Inggris 1 dan Kewirausahaan 1.

a. Bahasa Inggris 2 dan Bahasa Inggris 3

Mahasiswa yang memiliki peminatan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris, maka pada semester 6 dapat memilih Mata Kuliah Bahasa Inggris 2. Dengan demikian, pada semester 7 mahasiswa juga harus mengambil Mata Kuliah Bahasa Inggris 3.

b. Kewirausahaan 2 dan Kewirausahaan 3

Mahasiswa yang memiliki peminatan untuk meningkatkan kemampuan terkait Kewirausahaan, maka pada semester 6 dapat memilih Mata Kuliah Kewirausahaan 2. Dengan demikian, pada semester 7 mahasiswa juga harus mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan 3.

Catatan:

Mahasiswa tidak diperbolehkan mengambil dua peminatan berbeda, pada semester 6 dan 7. Misal: Pada semester 6 mahasiswa mengambil mata kuliah Bahasa Inggris 2, dan semester mengambil mata kuliah Kewirausahaan 3.

5. Tugas Akhir

Tugas akhir atau skripsi adalah mata kuliah *wajib* prodi, dimana mahasiswa harus menyelesaikan penulisan riset dalam bentuk buku skripsi dan artikel (jurnal). Mata kuliah ini berbobot 6 sks, yang berada pada semester 8. Prinsip mata kuliah Tugas Akhir, sebagai berikut:

- a. Pada kurikulum mata kuliah Tugas Akhir berada pada semester (genap);
- b. Mahasiswa melakukan krs di siacad, mengambil mata kuliah tugas akhir;
- c. Sidang tugas akhir dapat dilakukan jika mahasiswa telah mengambil minimal 138 sks (memenuhi seluruh mata kuliah wajib prodi dan universitas);
- d. Ketentuan dan pelaksanaan Tugas Akhir dapat

dilihat pada Pedoman Tugas Akhir/ Skripsi tahun 2022, Prodi Teknik Industri, Universitas Esa Unggul.

H. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

Sesuai dengan kebijakan yang ada di Universitas Esa Unggul, bahwa seluruh mahasiswa Sarjana (S1), yang lulus, harus telah memenuhi persyaratan SKPI, termasuk sertifikasi kompetensi/ keahlian. Prinsip dari pemenuhan SKPI, sebagai berikut:

- a. SKPI syarat *wajib* bagi mahasiswa, sebelum menempuh Sidang Tugas Akhir*;
- b. Dokumen pendamping adalah 9 (Sembilan) sertifikat seminar/ workshop dan satu sertifikat uji kompetensi (sertifikasi). Dokumen ini perlu diunggah pada Siakad mahasiswa; dan
- c. Lembaga Sertifikasi, disediakan oleh LSP (UEU) yang merupakan mitra.

Info lebih lanjut terkait sertifikasi uji kompetensi ini, dapat menghubungi pihak universitas ke LSP Gedung E Lantai 1 Ruang 106, No. Telp: 021 – 5674223 ext. 447

I. Evaluasi Hasil Studi Akhir Jenjang Studi Sarjana

Evaluasi hasil studi ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan Prodi Teknik Industri. Tahap ini dilaksanakan saat mahasiswa mengajukan kelulusan di tingkat prodi, antara lain:

- a. Telah lulus minimal 144 sks (termasuk Tugas Akhir)
- b. Mencapai standar minimal IPK 2.00
- c. Tidak ada nilai D
- d. Sudah memenuhi Mata kuliah pilihan prodi minimal 4 sks
- e. Sudah memenuhi Mata kuliah pilihan wajib universitas Bahasa Inggris/ Kewirausahaan (2 dan 3)
- f. Sudah menyelesaikan mata kuliah Magang
- g. Sudah menyelesaikan mata kuliah KKN
- h. Sudah menyelesaikan mata kuliah Tugas Akhir
- i. Sudah memiliki sertifikasi yang menjadi SKPI
- j. Masa studi tidak lebih dari 7 tahun, atau 14 semester

Bab 4

Kurikulum Program Studi

A. Landasan

Kurikulum merupakan nyawa dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Perkembangan IPTEKS di abad ke-21 yang berlangsung secara cepat, menyebabkan Standar Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) juga mengikuti perubahan tersebut. Dalam kurun waktu enam tahun SN-Dikti telah mengalami tiga kali perubahan, yaitu dari Permenristekdikti No 49 tahun 2014 diubah menjadi Permenristekdikti No 44 tahun 2015, dan terakhir diubah menjadi Permendikbud No 3 tahun 2020 seiring dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Sesungguhnya perubahan kurikulum pendidikan merupakan keniscayaan sepanjang tidak bertentangan dengan filosofi pendidikan serta peraturan yang berlaku. Kurikulum seharusnya mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, mendorong semangat kepedulian kepada sesama bangsa dan

ummat manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan serta kejayaan bangsa Indonesia. Kurikulum program studi, selaras dengan visi prodi, dimana akan berfokus pada pengembangan bidang sistem manufaktur dan manajemen kualitas. Untuk itu mahasiswa akan dibekali pengetahuan terkait bidang Teknik Industri, pada berbagai mata kuliah wajib dan pilihan prodi.

B. Profil Lulusan

Profil lulusan yang dirumuskan pada tabel berikut, merupakan hasil dari *tracer study*, serta FGD dengan para pemangku kepentingan, seperti Industri pengguna lulusan, BKSTI (Badan Kerjasama Penyelenggara Program Studi Teknik Industri), ISTMI (Ikatan Sarjana Teknik Manajemen dan Industri Indonesia), BKTI-PII, Alumni dan Orang tua mahasiswa. Sedangkan pihak internalnya adalah dosen TI-UEU. Hasil tersebut dianalisis dan disandingkan dengan hasil *tracer study*, sehingga diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Profil Lulusan

No	Profil Lulusan (PL)
1	Teknisi
2	Operator/Manager Proyek
3	Konsultan Teknik Industri
4	Peneliti
5	<i>Technopreneur</i>

C. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN Dikti. CPL merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari unsur *sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan*. Unsur *sikap dan keterampilan umum*, secara utuh mengacu pada SN Dikti (Permendikbud No. 30 Tahun 2020) sebagai standar minimal, dimana program studi juga dapat menambahkan sebagai penciri lulusan perguruan tingginya. Sedangkan, untuk unsur keterampilan khusus dan pengetahuan, mengacu pada skripsi KKN sesuai dengan jenjang pendidikannya. Adapun 14 capaian pembelajaran yang hendak dicapai berupa:

1. Kemampuan untuk bertanggungjawab kepada masyarakat, akuntabel dan menjalankan etika profesi dalam menyelesaikan permasalahan keteknikindustrian. (S1)
2. Kemampuan untuk terlibat dan melakukan aktivitas belajar sepanjang hayat, termasuk akses terhadap pengetahuan yang relevan dari isu-isu terkini (S2)
3. Kemampuan untuk berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif. (KU1)
4. Kemampuan untuk merencanakan, menyelesaikan dan mengevaluasi tugas dengan memperhatikan batasan yang diberikan. (KU2)
5. Kemampuan untuk bekerja dalam tim. (KU3)
6. Kemampuan untuk merancang komponen, system dan atau proses dengan memenuhi standar yang diperlukan dan sebagai batasan multi aspek yang realistis (misal :

teknis, aspek hukum, ekonomi, lingkungan, social, politik, kesehatan dan keselamatan, keberlanjutan dan sebagainya) serta melibatkan berbagai pemangku kepentingan, dan mengidentifikasi dan atau memanfaatkan potensi sumber daya lokal dan nasional dengan pandangan global dibidang teknik industri. (KK1)

7. Kemampuan untuk mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis dan menyelesaikan permasalahan kompleks dibidang teknik industri. (KK2)
8. Kemampuan untuk menerapkan metode, keterampilan dan peralatan teknik modern yang diperlukan dalam praktek keteknikindustrian. (KK3)
9. Kemampuan untuk menerapkan pengetahuan matematika, ilmu alam dan atau material, teknologi informasi dan keteknikan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh dari prinsip-prinsip keteknik industri. (P1)
10. Kemampuan untuk merancang dan melakukan eksperimen laboratorium dan atau lapangan dan menganalisis dan menterjemahkan data untuk mendukung proses pengambilan keputusan keteknikindustrian. (P2).

D. Struktur dan Peta Kurikulum

Sesuai dengan ketentuan SN-Dikti, lulusan Program Sarjana setidaknya harus menempuh pembelajaran, yang berbobot 144 sks. Mulai tahun 2019, UEU menerapkan kebijakan kurikulum 2019 dimana perlu dilaksanakan penyesuaian terhadap substansi kurikulum dan strukturnya. Pada kurikulum 2019 Prodi Teknik

Industri, UEU, mewajibkan mahasiswa menempuh 144 sks, yang terdiri dari mata kuliah wajib prodi, universitas dan nasional, mata kuliah pilihan wajib prodi dan universitas, mata kuliah magang, KKN dan Tugas Akhir. Untuk mata kuliah KKN merupakan mata kuliah wajib yang ditambahkan, dan mulai berlakuk pada kurikulum 2019 ini. Mata kuliah magang, merupakan mata kuliah pembaharuan dari mata kuliah Kerja Praktik. Berikut merupakan distribusi mata kuliah program studi, untuk Kurikulum 2019 yang berlaku saat ini:

Tabel 4. 2 Mata Kuliah Semester 1

Semester 1						
Kode	Nama Matakuliah	SKS	Sem	Sem. KRS	Wajib	Paket
IND111	Matematika 1	3	1	11	W	T
IND112	Fisika 1	3	1	11	W	T
IND113	Statistik 1	3	1	11	W	T
IND114	Pengantar Teknik Industri	3	1	11	W	T
UNV111	Bahasa Indonesia	2	1	11	W	T
UNV112	Bahasa Inggris 1	3	1	11	W	T
UNV113	Pendidikan Kewarganegaraan	2	1	11	W	T

Tabel 4. 3 Mata Kuliah Semester 2

Semester 2						
Kode	Nama Matakuliah	SKS	Sem	Sem. KRS	Wajib	Paket
IND121	Matematika 2	3	2	12	W	T
IND122	Gambar Teknik	3	2	12	W	T
IND123	Pemograman Komputer dan Praktik	3	2	12	W	T
IND124	Fisika 2	3	2	12	W	T
IND125	Statistik 2 dan Praktik	3	2	12	W	T
UNV114	Pendidikan Agama	2	2	12	W	T
UNV115	Pend. Agama Islam	2	2	12	P	T
UNV116	Pend. Agama Kristen	2	2	12	P	T
UNV117	Pend. Agama Katolik	2	2	12	P	T
UNV118	Pend. Agama Hindu	2	2	12	P	T
UNV119	Pend. Agama Budha	2	2	12	P	T
UNV121	Pendidikan Pancasila	2	2	12	W	T

Tabel 4. 4 Mata Kuliah Semester 3

Semester 3						
Kode	Nama Matakuliah	SKS	Sem	Sem, KRS	Wajib	Paket
IND212	Material dan Proses Manufaktur	3	3	21	W	T
IND213	Praktik Industri 1	2	3	21	W	T
IND214	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi	3	3	21	W	T
IND215	Mekanika Teknik	3	3	21	W	T
TEK101	Ekonomi Teknik dan Pengantar Ekonomi	3	3	21	W	T
TEK103	Aljabar Linier dan Matriks	3	3	21	W	T
UNV211	Kewirausahaan 1	3	3	21	W	T

Tabel 4. 5 Mata Kuliah Semester 4

Semester 4						
Kode	Nama Matakuliah	SKS	Sem	Sem, KRS	Wajib	Paket
IND221	Organisasi dan Psikologi Industri	3	4	22	W	T
IND222	Rekayasa Kualitas dan Produktivitas	3	4	22	W	T
IND223	Pemeliharaan dan Rekayasa Keandalan	3	4	22	W	T
IND224	Perancangan Sistem Kerja	3	4	22	W	T
IND225	Penelitian Operasional 1	3	4	22	W	T
IND226	Perancangan dan Pengendalian Produksi	3	4	22	W	T
IND227	Pengendalian dan Penjaminan Mutu dan Praktik	3	4	22	W	T

Tabel 4. 6 Mata Kuliah Semester 5

		KRS				
IND311	K3 dan Lingkungan Kerja Industri	3	5	31	W	T
IND312	Ergonomi dan Rekayasa Faktor Manusia	3	5	31	W	T
IND313	Pemodelan Sistem	3	5	31	W	T
IND314	Sistem Produksi	3	5	31	W	T
IND315	Penelitian Operasional 2	3	5	31	W	T
IND316	Praktik Industri 2	2	5	31	W	T
IND317	Analisis dan Estimasi Biaya	3	5	31	W	T

Tabel 4. 7 Mata Kuliah Semester 6

Semester 6						
Kode	Nama Matakuliah	SKS	Sem	Sem. KRS	Wajib	Paket
IND321	Analisis dan Perancangan Perusahaan	3	6	32	W	T
IND322	Perancangan dan Pengembangan Produk	3	6	32	W	T
IND323	Artificial Intelegence	3	6	32	W	T
IND324	Sistem Dinamis	3	6	32	P	T
IND325	Simulasi Sisten Industri	3	6	32	W	T
IND326	Six Sigma	3	6	32	P	T
TEK102	Kuliah Kerja Nyata	3	6	32	W	T
UNV321	Bahasa Inggris 2	3	6	32	P	T
UNV322	Kewirausahaan 2	3	6	32	P	T

Tabel 4. 8 Mata Kuliah Semester 7

Semester 7						
Kode	Nama Matakuliah	SKS	Sem	Sem. KRS	Wajib	Paket
CTI410	Kecerdasan Buatan	3	7	41	P	T
IND411	Metode Penelitian	3	7	41	W	T
IND412	Sistem Rantai Pasok	3	7	41	W	T
IND413	Perancangan Tata Letak Fasilitas	3	7	41	W	T
IND414	Praktik Industri 3	3	7	41	W	T
IND415	Magang	3	7	41	W	T
UNV411	Bahasa Inggris 3	3	7	41	P	T
UNV412	Kewirausahaan 3	3	7	41	P	T

Tabel 4. 9 Mata Kuliah Semester 8

Semester 8						
Kode	Nama Matakuliah	SKS	Sem	Sem. KRS	Wajib	Paket
IND421	Tugas Akhir (Skripsi)	6	8	42	W	T

E. Mata Kuliah Pilihan Prodi

Mata kuliah pilihan wajib program studi, yang harus diambil oleh mahasiswa Prodi TI, minimal 4 sks (2 mata kuliah). Mata kuliah pilihan ini dapat diambil mulai semester 5, atau jika mahasiswa memiliki IPS (Indeks Prestasi Sementara) diatas 3.5,

dapat mengambil mulai semester 3. Disarankan bagi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah pilihan sesuai dengan peminatan dan mata kuliah pilihan tersebut *saling menunjang*.

Tabel 4. 10 Mata Kuliah Pilihan Semester Genap

Semester 6						
Kode	Nama Matakuliah	SKS	Sem	Sem. KRS	Wajib	Paket
IND321	Analisis dan Perancangan Perusahaan	3	6	32	W	T
IND322	Perancangan dan Pengembangan Produk	3	6	32	W	T
IND323	Artificial Intelligence	3	6	32	W	T
IND324	Sistem Dinamis	3	6	32	P	T
IND325	Simulasi Sisten Industri	3	6	32	W	T
IND326	Six Sigma	3	6	32	P	T
TEK102	Kuliah Kerja Nyata	3	6	32	W	T
UNV321	Bahasa Inggris 2	3	6	32	P	T
UNV322	Kewirausahaan 2	3	6	32	P	T

Tabel 4. 11 Mata Kuliah Pilihan Semester Ganjil

Semester 7						
Kode	Nama Matakuliah	SKS	Sem	Sem. KRS	Wajib	Paket
CTI410	Kecerdasan Buatan	3	7	41	P	T
IND411	Metode Penelitian	3	7	41	W	T
IND412	Sistem Rantai Pasok	3	7	41	W	T
IND413	Perancangan Tata Letak Fasilitas	3	7	41	W	T
IND414	Praktik Industri 3	3	7	41	W	T
IND415	Magang	3	7	41	W	T
UNV411	Bahasa Inggris 3	3	7	41	P	T
UNV412	Kewirausahaan 3	3	7	41	P	T

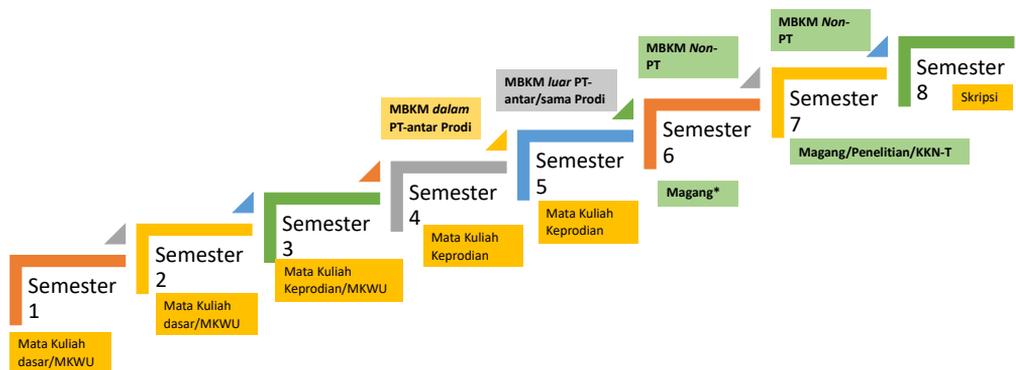
Bab 5

Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Dengan adanya Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang SN Dikti, seiring dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), Prodi Teknik Industri mengarus-utamakan kebijakan ini pada kurikulum 2019. Implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dirancang dan disesuaikan dengan CPL dan mata kuliah program studi Teknik Industri, beserta kesepakatan dengan mitra kerjasama. Pengakuan kredit kegiatan MBKM pada Prodi TI dilakukan dengan bentuk terstruktur (*structured form*). Dimana setiap BKP (Bentuk Kegiatan Pembelajaran) MBKM akan disetarakan atau distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa (Buku Panduan MBKM, 2020). SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan MBKM yang ditempuh mahasiswa.

Gambar berikut, merupakan Desain Implementasi Program MBKM Pada Kurikulum Program Studi TI. Prodi TI menyiapkan pilihan program-program MBKM yang dimulai pada **semester 3 sampai dengan 7**. Mulai semester 3, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti BKP Pertukaran pelajar pada prodi sama di PT lain, sedangkan semester 4 mahasiswa sudah diperbolehkan untuk mengambil mata kuliah di yang ditawarkan oleh prodi lain di dalam lingkup UEU. Di semester 5, mahasiswa dapat mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka

yang diinisiasi oleh Kemdikbud-ristek ataupun program pertukaran pelajar di PT lain yang sudah bekerjasama dengan prodi TI dan UEU. Mahasiswa semester 6, mulai dizinkan untuk mengambil program MBKM NON-PT, misalnya magang. Mahasiswa semester 6 sudah menyelesaikan setidaknya 75% ilmu atau mata kuliah di prodi, sehingga dianggap cukup mampu untuk belajar mengimplementasikan dan mendapat pengalaman baru di dunia pekerjaan. Pada semester 7, mahasiswa dapat mengikuti BKP Penelitian pada suatu lembaga penelitian yang telah bekerja sama dengan Prodi TI dan UEU. Mahasiswa pada semester ini juga sedang mempersiapkan penyusunan Skripsi dan selaras dengan mata kuliah metode penelitian.



Gambar 5. 1 Skema Implementasi Program MBKM pada Tiap Semester

Desain Implementasi MBKM pada kurikulum prodi dapat berkembang sesuai dengan BKP yang diikuti oleh mahasiswa di masa mendatang. Pengembangan kurikulum prodi yang telah emngakomodasi BKP MBK, dapat dilihat pada Tabel Peta Implementasi Program MBKM dengan Kurikulum Prodi TI.

Bab 6

Administrasi Pembelajaran

A. Umum

Pedoman akademik adalah peraturan, prosedur dan tata nilai yang harus dipatuhi oleh seluruh civitas akademika yang berkaitan dengan aktifitas akademik, yang mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Esa Unggul. Tujuan Pedoman Akademik agar seluruh civitas akademika mempunyai gambaran yang jelas tentang hal – hal yang perlu dan seharusnya dilakukan berkaitan dengan aktifitas akademik.

1. **Sistem Kredit Semester (SKS)** adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.

Universitas Esa Unggul menerapkan kredit semester yang bobot belajarnya dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks).

2. **Semester** adalah satuan waktu kegiatan untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan.
 - a. Tahun akademik dibagi dalam 2 (dua) semester yaitu semester gasal dan semester genap yang masing – masing terdiri atas 16 (enam belas) sampai dengan 18 (delapan belas) minggu.

b. Diantara semester genap dan semester gasal, Universitas dapat menyelenggarakan semester antara untuk remediasi, pengayaan, atau percepatan.

3. **Satuan Kredit Semester (sks)** adalah takaran penghargaan terhadap beban belajar atau pengalaman belajar mahasiswa yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu. Perbedaan takaran untuk tugas terstruktur dan mandiri mempertimbangkan tingkat kedalaman kompetensi yang harus dicapai untuk masing – masing program.

a. Satu sks pada Program Sarjana untuk mata kuliah:

- Teori: tatap muka 50 menit; terstruktur 60 menit; mandiri 60 menit.
- Praktik (studio, bengkel, laboratorium) 220 menit (praktik 100 menit, terstruktur 60 menit, dan mandiri 60 menit)
- Praktik lapangan 320 menit (200 menit di lapangan, terstruktur 60 menit, dan mandiri 60 menit)

b. Satu sks pada Program Magister untuk mata kuliah:

- Teori: tatap muka 50 menit; terstruktur 75 menit; mandiri 75 menit
- Praktik (studio, bengkel, laboratorium) 250 menit (praktik 100 menit, terstruktur

75 menit, dan mandiri 75 menit)

- Praktik lapangan 350 menit (200 menit di lapangan, terstruktur 75 menit, dan mandiri 75 menit)
- c. Kegiatan akademik terjadwal adalah tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar.
 - d. Kegiatan akademik terstruktur adalah kegiatan atau tugas yang diberikan oleh dosen untuk dikerjakan mahasiswa kegiatan ini dapat berupa penyelesaian soal – soal atau kasus, pencarian data untuk kasus tertentu, pendalaman materi/pokok bahasan.
 - e. Kegiatan akademik mandiri adalah kegiatan yang dilakukan atas inisiatif para mahasiswa untuk mengetahui dan mendalami bahasan yang diberikan dalam perkuliahan, misalnya mempelajari materi yang berkaitan dengan topik bahasan, diskusi kelompok, konsultasi dengan dosen.
4. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan, yang meliputi muatan mata kuliah untuk mengembangkan kompetensi lulusan, terdiri dari: kompetensi umum, kompetensi utama, dan kompetensi pendukung sesuai dengan program pendidikan akademik,

profesi, atau vokasi, yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada suatu program studi.

5. **Masa Studi** adalah lamanya studi seorang mahasiswa dalam menyelesaikan studi di Universitas Esa Unggul. Masa studi maksimal yang diperbolehkan bagi seorang mahasiswa program sarjana adalah 7 (tujuh) tahun dan untuk program magister adalah 4 (empat) tahun. Mahasiswa akan dikeluarkan apabila tidak adapat menyelesaikan masa studi maksimal tersebut.
6. **Penasehat Akademik** adalah dosen yang ditunjuk dengan Surat Keputusan Dekan yang bertugas mengayomi dan membimbing sejumlah mahasiswa memasuki kehidupan akademik untuk menjadi warga masyarakat akademik, menuntun perkembangan studi mahasiswa yang dibimbingnya sampai menyelesaikan studi, dan menjelaskan kepada mahasiswa tentang hak dan kewajibannya, serta menuntun mahasiswa untuk mengatasi kesulitan yang dihadapinya, jika perlu dengan meminta bantuan Departemen konseling.
7. **Kartu Rencana Studi (KRS)** adalah merupakan lembaran beridi rancangan matakuliah yang akan diambil oleh mahasiwa untuk semester yang akan datang.
8. **Kartu Hasil Studi (KHS)** merupakan lembaran beridi hasil studi mahasiswa pada semester yang bersangkutan yang dapat dikeluarkan *melalui Learning Management System*, dan secara resmi akan dikeluarkan oleh BAP.

9. **Tes English Proficiency Test** bersifat wajib dan menjadi prasyarat bagi setiap mahasiswa baru pada tiap tahun ajaran.

B. Perkuliahan

Perkuliahan merupakan kegiatan tatap muka yang dilaksanakan sesuai ketentuan dan jadwal yang telah disusun oleh Ketua Program Studi dan DPPU. Peraturan perkuliahan yang harus ditaati oleh Dosen dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Dosen mengisi daftar hadir secara elektronik di DPPU atau di kelas.
2. Dosen dan mahasiswa hadir tepat waktu sesuai jadwal perkuliahan.
3. Mahasiswa mengisi daftar hadir di kelas melalui SIAKAD dan sistem akan ditutup setelah 40 menit.
4. Mahasiswa yang terlambat lebih dari 30 menit diijinkan mengikuti perkuliahan apabila dosen mengijinkan, tetapi tidak diijinkan mengisi daftar hadir melalui SIAKAD.
5. Dosen sebelum membuka perkuliahan melalui *Hybrid Learning* akan melakukan pengisian daftar hadir secara otomatis melalui sistem.
6. Apabila Dosen berhalangan hadir atau terlambat diwajibkan memberitahu DPPU sampai batas waktu 30 menit. Jika tidak ada pemberitahuan sampai batas waktu tersebut, mahasiswa berhak mengisi daftar hadir perkuliahan pada waktu yang telah dijadwalkan oleh Program Studi/DPPU.

7. Apabila Dosen tidak hadir dan telah memberitahukan dalam waktu yang ditentukan, maka Dosen diwajibkan memberikan kuliah pengganti sesuai ketentuan.
8. Apabila Dosen telah hadir selama 30 menit dan tidak ada mahasiswa yang hadir, maka Dosen yang bersangkutan berhak meninggalkan kelas dengan mengisi daftar kehadiran pada sistem.
9. Selama perkuliahan, mahasiswa wajib mentaati tata tertib perkuliahan sebagai berikut:
 - a. Mengisi daftar kehadiran melalui SIAKAD.
 - b. Tidak diperkenankan mengisi daftar kehadiran mahasiswa lain.
 - c. Berpakaian sopan dan rapi. Tidak diperbolehkan menggunakan sandal.
 - d. Tidak mengoperasikan telepon genggam.
 - e. Apabila mahasiswa meninggalkan ruang kuliah harus seijin dosen yang bersangkutan dan tidak melebihi waktu yang telah diberikan.
 - f. Apabila mahasiswa meninggalkan ruang kuliah melebihi waktu yang telah diijinkan dan tidak kembali, Dosen berhak menganulir kehadiran mahasiswa tersebut dan mahasiswa dinyatakan tidak hadir
10. Diluar aturan tata tertib yang tercantum pada butir 9 di atas, Dosen berhak menentukan tata tertib perkuliahan di kelasnya dan dinyatakan diawal perkuliahan, sepanjang tidak bertentangan dengan etika akademik.

11. Apabila mahasiswa tidak menaati tata tertib perkuliahan pada butir 9 di atas, maka Dosen berhak memberikan teguran sampai dengan mengeluarkan mahasiswa dari ruang perkuliahan.
12. Proses belajar mengajar dilaksanakan melalui aktivitas tatap muka dan atau aktivitas online.
13. Khusus kelas karyawan Aktivitas tatap muka diselenggarakan minimal 8 pertemuan dan aktivitas online dilaksanakan paling banyak 6 pertemuan.
14. Aktivitas online diatur dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Tatap muka dunia maya diselenggarakan secara berselang seling antara aktivitas online dengan aktivitas tatap muka. Pengaturan aktivitas online disesuaikan dengan kebijakan operasional yang berlaku.
 - b. Setiap pertemuan online terdiri dari pemberian materi dalam bentuk modul, video, bahan tayang, diskusi online dalam forum online dan pemberian tugas dan kuis online.

C. Izin Tidak Mengikuti Perkuliahan

Selama satu semester mahasiswa berhak tidak mengikuti perkuliahan maksimal 4 (empat) kali perkuliahan tatap muka (kehadiran 80%). Mahasiswa yang kehadirannya kurang dari ketentuan tidak dapat mengikuti UTS dan UAS.

D. Ujian Semester

1. Ujian Tengah dan Ujian Akhir Semester dilakukan untuk mengukur pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap materi ajar yang telah diberikan dan mengukur pencapaian tujuan perkuliahan yang dilakukan oleh dosen.
2. Ujian dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan ke dalam aklender akademik.
3. Mahasiswa yang berhak mengikuti ujian adalah yang aktif terdaftar di semester berjalan dan terdaftar di Kartu Studi Mahasiswa (KSM) yang dapat dilihat di *Learning Management System* (LSM) dan daftar hadir ujian dikeluarkan oleh DPPU atas dasar data Departemen Administrasi Akademik.
4. Ujian dilaksanakan oleh DPPU.
5. Nilai ujian diserahkan oleh Dosen kepada Ketua Progra Studi melalui DPPU selambat – lambatnya 2 (dua) minggu setelah ujia mata kuliah yang diadakan.
6. Tata tertib ujian:
 - a. Mahasiswa peserta ujian diwajibkan hadir di ruang ujian 5 menit sebelum ujian berlangsung.
 - b. Mahasiswa peserta ujian wajib menunjukkan KSM/KTP/SIM kepada pengawas ujian.
 - c. Mahasiswa yang datang terlambat lebih dari 30 menit, tidak diberikan ujian susulan.
 - d. Mahasiswa yang tidak tercantum dalam daftar hadir ujian (DHU), tidak berhak mengikuti ujian.
 - e. Selain alat – alat yang dipergunakan ujian diletakkan di tempat yang telah ditentukan oleh pengawas ujian

- f. Peserta ujian diwajibkan:
- Memakai pakaian sopan dan rapi, dan tidak memakai sandal
 - Bekerja sendiri
 - Menyerahkan hasil ujian beserta soal ujian.
- g. Selama ujian berlangsung, mahasiswa peserta ujian tidak diperbolehkan:
- Menyontek, bekerjasama dengan peserta ujian yang lain/meminjak peralatan ujian
 - Apabila ketahuan menyontek/bekerjasama (ada bukti), maka berkas ujian akan diambil oleh pengawas dan diberikan nilai E.

E. Ujian Susulan

1. Ujian hanya dilaksanakan apabila mahasiswa yang tidak dapat mengikuti UTS/UAS karena alasan:
 - a. Sakit yang memerlukan opname (rawat inap) atau
 - b. Salah satu anggota keluarga inti (batih) meninggal dunia, atau
 - c. Tugas ke luar kota dari kantor dengan surat keterangan resmi dari pejabat yang berwenang dan atas persetujuan Ka Prodi.
 - d. Kejadian luar biasa.
2. Ujian susulan dapat dilaksanakan paling lambat 3 (tiga) minggu setelah masa ujian tengah akhir dengan ketentuan:
 - a. Mengajukan permohonan kepada Dosen bersangkutan disertai dengan bukti pendukung yang resmi dari pejabat

yang berwenang.

- b. Mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Studi.
- c. Ujian dilaksanakan oleh DPPU.
- d. Nilai maksimal ujian tengah/akhir semester susulan adalah 80% dari nilai sebenarnya.
- e. Nilai akhir ujian susulan harus diserahkan ke BAP melalui DPPU paling lambat 2 (dua) minggu setelah ujian tersebut berlansung.
- f. Mahasiswa membayar biaya ujian susulan ke DKS.

F. Penilaian

1. Evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti kuliah merupakan hak Dosen berdasarkan pemantauannya secara terus menerus selama satu semester.
2. Nama – nama mahasiswa yang berhak dievaluasi dikeluarkan oleh Departemen Pengendalian Perkuliahan dan Ujian (DPPU) berdasarkan evaluasi Departemen Administrasi Akademik (BAP) dan Departemen Keuangan Mahasiswa (DKS).
3. Komponen yang dinilai dalam mengukur keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah meliputi:
 - a. Keaktifan mengikuti perkuliahan/absensi kehadiran atau keberhasilan studi.
 - b. Kemampuan melaksanakan tugas
 - c. Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester
4. Nilai Akhir Evaluasi keberhasilan mahasiswa mengikuti perkuliahan dihitung berdasarkan transformasi nilai akhir menjadi Indeks Mutu hasil belajar dapat ditentukan

berdasarkan Pedoman Acuan Standar (PAS) atau Pedoman Acuan Normal (PAN) atau berdasarkan penetapan dari Jurusan/Fakultas.

5. Transformasi nilai akhir evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam mengambil matakuliah menjadi Indeks dan Nilai Mutu hasil belajar dengan Pedoman Acuan Standar ditetapkan sebagai berikut:

NILAI AKHIR		MUTU	
Sarjana & Diploma	Pascasarjana	Indeks	Nilai
80 – 100	80 – 100	A	4
77,00 – 79,99	77,00 – 79,99	A -	3,70
74,00 – 76,99	74,00 – 76,99	B +	3,30
68,00 – 73,99	68,00 – 73,99	B	3,00
65,00 – 67,99	65,00 – 67,99	B -	2,70
62,00 – 64,99	62,00 – 64,99	C +	2,30
60,00 – 61,99	60,00 – 61,99	C	2,00
45,00 – 59,99	45,00 – 59,99	D	1,00
< 45,00	< 45,00	E	0

6. Nilai D dan E dinyatakan tidak lulus dan wajib ditempuh kembali pada semester – semester berikutnya.
7. Matakuliah program Diploma/Sarjana yang tidak lulus atau telah dinyatakan lulus dan dapat ditempuh kembali apabila:
 - a. Mendapatkan Nilai D/E
 - b. Mendapat nilai C, dengan ketentuan:
 - $IPK < 3,0$

- Dilaksanakan pada semester antara;
 - Hanya diulang satu kali;
 - Perolehan nilai Akhir yang diperhitungkan dalam transkrip nilai, sepanjang batas waktu studi yang dipekenankan belum terlampaui.
8. Kualitas pernyataan lulus program studi dalam yudisium dikategorikan menurut predikat sebagai berikut:
- a. Predikat kelulusan terdiri dari tingkat, yaitu memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian yang ditetapkan berdasarkan perolehan Indeks Prestasi Kumulatif.
 - b. Predikat kelulusan Program Diploma dan Sarjana adalah:
 - IPK 2,00 – 2,75: Memuaskan
 - IPK 2,76 – 3,50: Sangat Memuaskan
 - IPK 3,51 – 4,00: Dengan Pujian
 - c. Predikat sangat memuaskan nilai ujian akhir sekurang – kurangnya B. Khusus untuk predikat pujian untuk program sarjana ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi maksimm yaitu **n** tahun (masa studi minimum), dengan nilai ujian akhir A serta tanpa nilai C/D, dan tidak pernah mengambil ulang mata kuliah dan tugas akhir.
 - d. Predikat kelulusan Program Magister adalah:
 - IPK 3,00 – 3,40: Memuaskan
 - IPK 3,41 – 3,70: Sangat Memuaskan
 - IPK 3,71 – 4,00: Dengan Pujian
 - e. Predikat kelulusan dengan pujian bagi program pascasarjana ditentukan juga dengan memperhatikan

masa studi maksimum yaitu **n** tahun (masa studi minimum), nilai ujian akhir A serta tanpa nilai C/D, dan tidak pernah mengambil ulang mata kuliah dan tugas akhir.

f. Predikat kelulusan dinyatakan dalam transkrip akademik.

G. Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau Magang

Mata kuliah Magang diharapkan agar mahasiswa mampu:

1. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari di lingkungan kerja
2. Memahami dan memecahkan permasalahan di bidang pekerjaannya
3. Bersosialisasi dengan dunia kerja

H. Ujian Akhir Program/Skripsi/Tesis

1. Ujian akhir program Diploma, Sarjana, dan Magister dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam penguasaan ilmu yang menjadi pokok tugas akhir/skripsi/tesis yang sebelumnya telah dinilai dan dinyatakan memenuhi syarat oleh pembimbing/panitia penilai.
2. Sebelum menempuh ujian akhir program studi mahasiswa harus memenuhi syarat sebagai berikut:
 - a. Telah melunasi uang SPP dan kewajiban lainnya sampai pada semester berjalan mengikuti ujian.
 - b. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang sedang berjalan dan memprogramkan tugas akhir pada KRS.

Telah menyelesaikan syarat – syarat akademik pada Program Studi bersangkutan yaitu:

- a. Pada Program Diploma dan Sarjana telah lulus semua mata kuliah wajib dan pilihan sebagai mana tercantum dalam kurikulum dengan IPK sekurang kurangnya 2,00 (tidak boleh ada nilai D dan E).
- b. Pada Program Magister:
 - Telah lulus semua mata kuliah wajib dan pilihan sebagai mana yang tercantum dalam kurikulum dengan IPK sekurang kurangnya 3,00.
 - Telah menyerahkan naskah tesis yang telah disetujui oleh pembimbing tesis dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan, serta menyerahkan naskah makalah dalam format jurnal ilmiah disertai *soft copy* (Ms. Word).

I. Proses Kelulusan

1. Setiap mahasiswa, yang telah menyelesaikan program pendidikannya, diberikan ijazah beserta transkrip akademik.
2. Ijazah ditandatangani oleh Rektor dan Dekan/Direktur Program Pasca Sarjana.
3. Transkrip akademik ditandatangani Dekan/Direktur Program Pasca Sarjana dan atau Ketua Program Studi. Serta Ka BAP.
4. Setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan program pendidikannya, memperoleh derajat dan hal untuk menyandang gelar sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh.
 - a. Gelar diberikan berdasarkan peraturan perundang –

undangan yang berlaku:

- b. Sarjana, yang ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan huruf S dan diikuti inisial program studi atau bidang ilmu.
 - c. Magister, yang ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan huruf M dan diikuti inisial program studi atau bidang ilmu.
 - d. Doctor, yang ditulis di depan nama yang berhak dengan mencantumkan huruf Dr.
 - e. Gelar untuk lulusan pendidikan profesi ditulis di depan atau di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan singkatan bidang profesinya.
 - f. Gelar untuk lulusan pendidikan spesialis ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan singkatan Sp and diikuti dengan singkatan bidang spesialisnya.
 - g. Ahli madya, untuk lulusan Program Diploma III diberikan gelar ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan sinfkata A.Md. dan diikuti dengan singkatan program studi atau bidang keahliannya.
 - h. Sarjana sains terapan untuk lulusan Program Diploma IV diberikan gelar ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan singkatan S.S.T. dan diikuti dengan singkatan program studi atau bidang keahliannya.
5. Ijazah dan transkrip diterbitkan dalam Bahasa Indonesia, apabila diperlukan ijazah dan transkrip tersebut dapat diterjemahkan ke dalam bahasa asing.

6. Apabila terjadi kesalahan dalam penulisan ijazah atau transkrip, Universitas memberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan dalam waktu 2 (dua) minggu setelah wisuda dilaksanakan, dengan ketentuan:
 - Apabila kesalahan dari pihak Universitas, maka ijazah atau transkrip tersebut akan diperbaiki dan diterbitkan transkrip atau ijazah baru, selambat – leambatnya 1 (satu) minggu setelah pengajuan perbaikan.
 - Apabila kesalahan dari pihak mahasiswa, maka lulusan ybs harus mengajukan permohonan kepada Rektor dan membuat pernyataan bahwa kesalahan tersebut dibuat oleh ybs dengan surat bermaterai secukupnya.
 - Lulusan wajib membayar sanksi administrative sebesar Rp. 500.000,- melalui Bank yang telah ditetapkan.
 - Lulusan menyerahkan bukti pembayaran dan dokumen yang salah ke BAP untuk segera dilakukan perbaikan.

J. Wisuda

1. Wisuda adalah suatu proses pelantikan kelulusan mahasiswa yang telah menyelesaikan program pendidikan di Universitas.
2. Wisuda dilaksanakan satu tahun sekali setiap tanggal 06 Oktober sesuai ketetapan pada Kalender Akademik.
3. Setiap lulusan yang akan mengikuti wisuda harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Sudah dinyatakan lulus sidang skripsi yang dinyatakan dalam berita acara sidang skripsi dari Program Studi.
 - b. Mengisi formulir permohonan untuk mengikuti wisuda

- ke BAP.
- c. Mendaftarkan diri ke Panitia Wisuda untuk Foto buku Alumni dengan melampirkan bukti pembayaran wisuda ke BKS.
 - d. Lulusan akan diberikan Toga dan undangan kehadiran acara wisuda oleh panitia wisuda yang telah ditunjuk.
4. Pada saat Wisudam lulusan akan diberikan ijazah sebagai bukti kelulusan yang dikeluarkan oleh Universitas.
 5. Wisuda diselenggarakan pada Rapat Senat Terbuka Luar Biasa Univesitas.

K. Antiplagiarism

Menghormati karya akademik di Universitas Esa Unggul merupakan nilai seluruh civitas akademika yang mendasari proses belajar mengajar dengan membentuk sistem penulisan akademik yang benar dan menjunjung tinggi nilai kejujuran, yang harus ditanamkan sejak mahasiswa baru memasuki tahun pertama pada jenjang perguruan tinggi. Pedoman penulisan akademik yang benar sesuai ketentuan yang berlaku akan mencegah penyimpangan dari kaidah umum yang berlaku di kalangan akademisi dan peraturan yang berlaku.

Praktik penjiplakan yang mungkin terjadi di lingkungan mahasiswa Universitas Esa Unggul harus dicegah sedini mungkin sesuai Pedoman Antiplagiarism yang telah ditetapkan oleh Rektor Universitas Esa Unggul Tahun 2011 untuk ditaati oleh seluruh civitas akademika. Sehingga diharapkan Universitas mampu

mencetak lulusan yang memiliki kedalaman jiwa, ketajaman nalar, kecakapan berkarya, dan menghormati karya akademik orang lain.

L. Kode Etik Kegiatan Akademik

Seluruh civitas Akademik Universitas Esa Unggul mempunyai tanggung jawab atas integritas akademik yang diatur dalam Kode Etik Kegiatan Akademik, yang bertujuan untuk mencegah segala bentuk ketidakjujuran dalam kegiatan akademik.

Bab 7

Penutup

Demikian pedoman ini disusun untuk dijadikan acuan Prodi Teknik Industri (TI), Fakultas Teknik, Universitas Esa Unggul. Melalui pedoman ini, seluruh civitas akademika program studi dapat memahami dan melaksanakan kurikulum 2019, ketentuan perkuliahan dan implementasi kebijakan MBKM selama menempuh pembelajaran di Prodi TI, UEU. Kerjasama dan komitmen dari tiap- tiap pihak menjadi hal utama, demi tercapainya tujuan dari program ini.